

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam bangkok merupakan ayam petarung yang berasal dari Thailand, ayam bangkok memiliki fisik yang berukuran tinggi besar, dengan otot-otot yang kuat (Junaedi dan Nurcholis, 2018). Ayam bangkok memiliki harga yang istimewa, sehingga dapat dijadikan peluang bisnis. Bisnis ayam bangkok adalah bisnis hobi, dimana harga ayam tidak memiliki standar baku, orang akan membeli dan menjual ayam dengan harga mahal tergantung tingkat kesenangan dan kualitas ayam (Marwanto, 2016). Dalam beternak performa produksi sangat dipengaruhi oleh faktor genetik, lingkungan dan interaksi antar keduanya (Sulastri dan Hamdani, 2018). Menurut Kusuma dkk. (2021), faktor lingkungan meliputi pakan yang diberikan, manajemen pemeliharaan, dan kesehatan ternak. Salah satu gangguan kesehatan yang sering menyerang ayam adalah *helminthiasis* yang disebabkan oleh parasit cacing.

Peternakan ayam bangkok pak Har yang berada di kecamatan Summersari kabupaten Jember dengan populasi 105 ekor pernah mengalami kasus *helminthiasis* atau cacingan ditandai dengan diare berlendir berdarah, dan terkadang terdapat cacing yang ikut keluar bersama ekskreta. Oka dan Dwinanta (2017), berpendapat bahwa kondisi ayam kurus, lemah, bulu kusam, diare berlendir disertai darah merupakan ciri-ciri ayam terkena infeksi parasit cacing. Kasus cacingan yang disebabkan oleh parasit cacing sangat merugikan untuk peternakan pak Har dikarenakan peternakan ayam bangkok ini berfokus pada produksi ayam aduan dimana dibutuhkan ayam dengan kualitas badan yang baik menurut Zalizar dkk. (2006), ayam yang terinfeksi salah satu jenis cacing dapat mengalami penurunan pertambahan bobot badan sebesar 5,50% pada infeksi ringan dan sebesar 13,40% pada infeksi berat, serta mengalami perlambatan pertumbuhan sebesar 5,08% pada infeksi ringan dan sebesar 12,31% pada infeksi berat.

Kejadian infeksi parasit dipengaruhi oleh letak geografis, iklim dan musim suatu daerah disepanjang tahun serta lingkungan yang tercemar oleh larva atau telur cacing inektif (Kusuma dkk., 2021). Secara letak geografis peternakan ayam bangkok pak Har berada di kecamatan Summersari kabupaten Jember. Iklim daerah

ini tropis dengan temperatur 23° C – 31° C (Pemerintah Kabupaten Jember, 2023), kondisi lingkungan ini memungkinkan parasit dapat berkembang dengan baik. Menurut Oomari (2017), faktor lingkungan berupa suhu dan kelembapan berpengaruh terhadap perkembangan telur cacing, suhu optimal yaitu 25° C, dibawah 15,5° C atau diatas 38° C telur tidak dapat berkembang. Selain itu, sistem pemeliharaan ayam bangkok milik pak Har bersifat semi intensif, pemeliharaan dilakukan di kandang dan terkadang ayam dibebaskan berkeliaran di luar area kandang. Saat ayam bebas berkeliaran memungkinkan ayam memakan serangga, cacing tanah, atau rumput yang mengandung telur atau larva cacing invertektif sehingga ayam dapat terinfeksi parasit cacing (Zalizar dkk., 2003). Sistem pemeliharaan ayam bangkok juga masih kurang menerapkan biosekuriti, dan kebersihan lingkungan kandang sehingga banyak mengundang lalat. Lalat yang membawa telur atau larva parasit cacing invertektif hinggap dan mengkontaminasi pakan dan termakan oleh ayam sehingga akan menyebabkan cacingan pada ayam (Winarso, 2016).

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai parasit cacing jenis apa saja yang menginfeksi ayam bangkok di peternakan pak Har, dan seberapa besar prevalensi serta derajat infeksi. Penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan tentang jenis parasit cacing apa saja yang menginfeksi ayam bangkok, sehingga dapat digunakan sebagai tindakan pencegahan, pengobatan, serta evaluasi mengenai sistem pemeliharaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Jenis parasit cacing apa saja yang menginfeksi ayam bangkok di peternakan ayam bangkok pak Har kecamatan Sumbersari kabupaten Jember?
2. Berapa besar prevalensi parasit cacing yang menginfeksi ayam bangkok di peternakan ayam bangkok pak Har kecamatan Sumbersari kabupaten Jember?
3. Berapa besar derajat infeksi parasit cacing yang menginfeksi ayam bangkok di peternakan ayam bangkok pak Har kecamatan Sumbersari kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui jenis parasit cacing apa saja yang menginfeksi ayam bangkok di peternakan ayam bangkok pak Har kecamatan Sumbersari kabupaten Jember.
2. Mengetahui berapa prevalensi parasit cacing yang menginfeksi ayam bangkok di peternakan ayam bangkok pak Har kecamatan Sumbersari kabupaten Jember.
3. Mengetahui berapa derajat infeksi parasit cacing yang menginfeksi ayam bangkok di peternakan ayam bangkok pak Har kecamatan Sumbersari kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberi informasi mengenai jenis-jenis parasit cacing apa saja yang menginfeksi ayam bangkok di peternakan ayam bangkok pak Har kecamatan Sumbersari kabupaten Jember.
2. Sebagai bahan evaluasi peternak dalam pencegahan dan penanganan penyakit cacingan dalam pemeliharaan ayam bangkok.
3. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.